

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta menguji peran *leverage* sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019–2023. Populasi penelitian terdiri dari 345 perusahaan manufaktur, namun sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan. Metode penelitian menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif marginal signifikan, dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. *Leverage* berperan sebagai mediator signifikan dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan, dengan pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan bersifat negatif dan signifikan. Namun, *Leverage* tidak memediasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan karena pengaruh CSR terhadap *Leverage* tidak signifikan.

Kesimpulannya, ukuran perusahaan dan likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *leverage*, sementara CSR hanya berpengaruh langsung. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan struktur modal dan pengelolaan CSR secara terpisah untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, Kinerja Keuangan, Perusahaan Manufaktur.